

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini ialah antara penelitian pustaka dan penelitian lapangan dengan metode kualitatif yang dilakukan secara deskriptif analisis, yaitu memaparkan secara praktis tentang objek yang diteliti beserta dengan hasil penelitian peneliti dengan terlebih dulu melakukan analisis dan penetapan nilai, sesuai dengan standar-standar buku dalam jenis deskriptif kualitatif (Arikunto, 1993 , hlm. 209). Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data dengan memberikan pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti, tujuan dari pemaparan itu ialah seperti orang yang merajut, setiap bagian ditelaah satu demi satu dengan menjawab pertanyaan apa, mengapa dan bagaimana fenomena itu terjadi dalam konteks lingkungannya. Objektivitas pemaparan harus dijaga agar subjektivitas penentu dalam membuat interpretasi pada fenomena yang bersifat alami dan dilakukan untuk dapat menghasilkan data efektif sesuai dengan kejadian-kejadian yang terjadi dilokasi penelitian.

Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengolah dan menyeleksi seluruh data yang telah dikumpulkan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang bermutu sebagaimana dikemukakan oleh Lexi J. maleong: “Data yang manual berwujud kata-

kata dan angka itu dikumpulkan dengan berbagai macam cara (observasi, wawancara, dokumen) tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan angka-angka. Biasanya disusun dalam teks yang diperluas” (Moleong, 2002, hlm. 3).

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument kunci yang langsung melakukan pengamatan di lapangan dan berinteraksi secara aktif dengan sumber data/informan untuk memperoleh data yang objektif. Selain itu, peneliti juga bertindak sebagai human Instrumen yang berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data dalam melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga penelitian ini akan lebih berfokus pada penerapan etika bisnis Islam yang dicontohkan oleh Rasulullah dalam berdagang yang ditujukan pada pedagang pakaian yang berada di Pasar Mangkikit Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.

B. Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi penelitian adalah daerah yang akan dijadikan sasaran penelitian. Penelitian ini dilakukan di Pasar Mangkikit Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur yang beralamatkan di Jalan Haryono MT Sampit. Alasan peneliti memilih lokasi ini seperti yang kita ketahui pada tahun 2001 terjadi kerusuhan antara suku madura dan suku dayak yang banyak menjatuhkan korban jiwa. Seiring berjalannya waktu dan

berdamai hingga saat ini, dan di pasar tersebut pedagangnya terdiri dari bermacam-macam suku, ras, dan bahasa termasuk suku madura juga merupakan salah satu pasar yang cukup produktif di Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur yang tak pernah sepi dari pengunjung.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang akan memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan oleh sang peneliti, karena subjek adalah orang yang berkaitan langsung dengan apa yang akan diteliti. Adapun subjek dari penelitian ini ialah para pedagang pakaian di Pasar Mangkikit Sampit Kab. Kotawaringin Timur dan para pedagang ini merupakan pedagang tetap di Pasar Mangkikit. Berikut nama para pedagang pakaian pasar Mangkikit.

Tabel 1.1 data pedagang pakaian pasar Mangkikit

Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan terakhir
H.Ramli	Laki-laki	SMA
Satrima	Perempuan	SD
Minda Mora	Perempuan	SMA
Ina	Perempuan	D1

Lida	Perempuan	SLTP
Junaidah	Perempuan	SMA

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah sesuatu yang menjadi sebuah perhatian peneliti untuk diamati. Objek yang dimaksud ialah praktek dan perspektif etika bisnis islam terhadap praktek etika bisnis Islam para pedagang pakaian di Pasar Mangkikit Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan dalam dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sangadji, 2010, hlm. 170).

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh langsung dari informan di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu praktek dan perspektif etika bisnis Islam pedagang pakaian di Pasar Mangkikit Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur. Pedagang yang menjadi informan ialah pedagang yang termasuk dalam kategori pedagang yang berjualan pakaian. Dalam penelitian ini, jumlah keseluruhan informan untuk

pedagang pakaian yang berada di Pasar Mangkikit Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur ialah sebanyak 6 orang.

Dengan demikian, data yang diperoleh secara langsung dari informan ini sangat erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Data yang diperoleh, bersumber dari studi lapangan yaitu berupa informasi yang berasal dari hasil wawancara dan instrument angket peneliti dengan pedagang pakaian yang ada di Pasar Mangkikit Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, ataupun dengan kata lain data tambahan sebagai penguat data misal lewat dokumen terkait hal-hal yang memuat sejarah pasar Mangkikit atau melalui orang lain (Sugiyono, 2011, hlm. 137). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah bentuk dokumen yang telah ada yang dapat mendukung penelitian ini, seperti buku yang menjelaskan tentang etika bisnis Islam seperti yang dicontohkan Rasulullah SAW. serta dokumentasi penting yang berkaitan erat dengan permasalahan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis yang kemudian dilakukan pencatatan oleh peneliti sesuai dengan format yang diobservasikan (Subagyo, 1991, hlm. 63). Pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mengenai praktik bisnis pedagang pakaian yang ada di Pasar Mangkikit Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur, kemudian melakukan perbandingan terkait dengan unsur-unsur etika bisnis yang telah dicontohkan oleh Rasulullah saw., apakah telah diterapkan atau tidak oleh para pedagang khususnya pedagang pakaian yang ada di Pasar Mangkikit Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.

2. Wawancara

Wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2006, hlm. 186). Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai pihak-pihak yang dianggap relevan dengan penelitian ini, yaitu pedagang pakaian sebagai penguat dari hasil wawancara tersebut di Pasar Mangkikit Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur agar wawancara lebih valid peneliti merekam hasil wawancara untuk keperluan pengolahan data. Mekanisme wawancara dilakukan dengan cara wawancara terarah (*guided interview*) yang

dilakukan secara individual yakni wawancara peneliti dengan pedagang pada Pasar Mangkikit Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif setelah teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi ialah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, foto dan hal-hal yang terkait dengan objek penelitian (Ahmad, 2003, hlm. 106).

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dari lapangan diolah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Proses pengelolahannya melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan (Ibid, hlm. 337). Data tersebut baik berasal dari hasil observasi, wawancara secara mendalam maupun dari hasil dokumentasi. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini, sebagaimana yang telah dijelaskan melalui beberapa tahapan berikut:

Pertama, melakukan reduksi data, yaitu suatu proses pemilihan dan pemusatan perhatian untuk menyederhanakan data kasar yang diperoleh di lapangan. Kegiatan ini dilakukan peneliti secara berkesinambungan berkala sejak

awal kegiatan pengamatan hingga akhir pengumpulan data. Peneliti kemudian melakukan reduksi data yang berkaitan dengan praktik bisnis pedagang pakaian di Pasar Mangkikit Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.

Kedua, peneliti melakukan penyajian data, yaitu setelah peneliti mengumpulkan sejumlah data dengan mengambil beberapa data dari jumlah keseluruhan data maka selanjutnya adalah menyajikan ke dalam inti pembahasan yang dijabarkan dari hasil penelitian di lapangan. Data yang diperoleh akan diperinci tingkat validitasnya dan selanjutnya akan dianalisis berdasarkan pendekatan kualitatif.

Ketiga, peneliti melakukan penarikan kesimpulan, yakni merumuskan kesimpulan dari data-data yang sudah direduksi dan disajikan dalam bentuk naratif deskriptif. Penarikan kesimpulan tersebut dilakukan dengan pola induktif, yaitu kesimpulan umum yang ditarik dari pernyataan yang bersifat khusus (Tiro, 2005, hlm. 95). Dalam hal ini peneliti mengkaji sejumlah data spesifik mengenai masalah yang menjadi objek penelitian, kemudian membuat kesimpulan secara umum. Selain menggunakan pola induktif, peneliti juga menggunakan pola deduktif, yakni dengan cara menganalisis data yang bersifat umum kemudian mengarahkan kepada kesimpulan yang bersifat lebih khusus (Ibid, hlm. 96), kemudian peneliti menyusunnya dalam kerangka tulisan yang utuh.

2. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data ialah usaha untuk mencari dan menyusun secara sistematis catatan-catatan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Analisis data dilakukan dalam upaya mencari makna (Muhajir, 1996, hlm. 67). Analisis data adalah proses penelaan dan penyusunan secara sistematis semua catatan lapangan hasil pengamatan, transkrip wawancara dan bahan-bahan lainnya yang dihimpun untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai data tersebut dan mengkomunikasikan apa yang telah ditemukan dari penelitian (C. Bogdan, Robert, Sari Knopp Biklen 1998, hlm. 157).

Dengan demikian, analisis pengolahan data yang peneliti lakukan ialah dengan menganalisa data hasil observasi dan interview secara mendalam. Kemudian mereduksi data, dalam hal ini peneliti memilih dan memilah data mana yang dianggap relevan dan penting yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Kemudian, peneliti menyajikan hasil penelitian dan membuat kesimpulan dan implikasi penelitian sebagai bagian akhir dari penelitian ini.